



CERTIFICATE OF ORIGINALITY

To Whom It May Concern:

This is to certify that the following document has been checked for originality with premium plagiarism checker. The result is as follows:

Originality Report	
Document Title	Model Tbi-Approach Dalam Formulasi Kebijakan
Author(s)	Yulianto Kadji
Similarity Found	4%
Statistics	27 words Plagiarized / 745 Total words
Remark(s)	Low Plagiarism Detected
Internet Sources	
1% - https://pt.scribd.com/doc/309489708/388-381-1-PB-pdf	
1% - https://meyrizal.wordpress.com/2012/12/14/makalah-robot-pemadam-api/	
1% - https://www.slideshare.net/wincibal/uu-nomor-23-tahun-2014-tentang-pemerintah-daerah	

TRANSBahasa

Professional Translation & Language Services

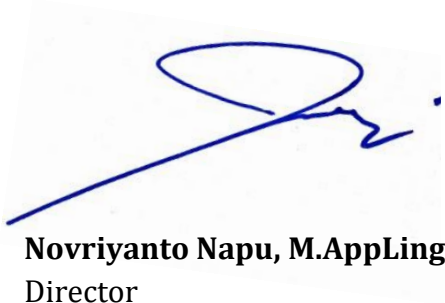
SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

Date: Wednesday, September 26, 2018



Novriyanto Napu, M.AppLing., Ph.D.
Director



TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

Originality Report

Similarity Found: 4%

Date: Wednesday, September 26, 2018

Statistics: 27 words Plagiarized / 745 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

MODEL TBI-Approach DALAM FORMULASI KEBIJAKAN Oleh : Prof.Dr.Yulianto Kadji,M.Si
===== Pengantar Formulasi Kebijakan sebagai salah satu dari tiga dimensi Kebijakan Publik. Berbagai model formulasi kebijakan yang telah dikembangkan oleh para ahli kebijakan publik, maka berorientasi pada hal tersebut penulis mengembangkan model Formulasi Kebijakan yang disebut dengan: Model TBI-Approach dalam Formulasi Kebijakan Publik Inti dari Model TBI-Approach Pengembangan model formulasi kebijakan yang disebut dengan Model TBI-Approach, dapat diilustrasikan pada gambar berikut ini: Gambar 1.

Model TBI-Approach Dalam Formulasi Kebijakan Model TBI-Approach memiliki formula sebagai berikut: Dimana : Top Down-Approach : Pendekatan dari atas ke bawah Bottom Up-Approach : Pendekatan dari bawah ke atas Integrated-Approach : Pendekatan yang terpadu TBI-Approach ini sebagai model pendekatan dalam perspektif lokal ke-Indonesia-an, setelah mengkaji berbagai model formulasi kebijakan, maka penulis mencoba menawarkan model TBI-Approach ini.

Untuk menghasilkan produk kebijakan publik yang memiliki : (i) keberterimaan publik, (ii) daya dukung masyarakat, dan (iii) keberlanjutan yang handal, maka membutuhkan pendekatan yang terpadu (Integrated-Approach) sebagai upaya mewujudkan : (i) Sinergisitas, dan (ii) Kemitraan yang bermakna, dan tentunya hal ini bisa tercapai ketika terjadi pertemuan ideal antara Top Down-Approach dan Bottom Up-Approach.

Dimensi Top Down-Approach Dalam dimensi ini eksistensi Government (penyelenggara pemerintahan daerah) yaitu: Eksekutif dan Legislatif, sebagaimana ditegaskan dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 pasal 57 bahwa : "Penyelenggara Pemerintahan Daerah provinsi dan kabupaten/kota terdiri atas kepala daerah dan DPRD dibantu oleh Perangkat Daerah". Tegalah, bahwa pemerintah dimaksud disini adalah Kepala Daerah (Eksekutif)

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

dan DPRD (Legislatif).

Sebagai intitusi yang didalamnya terdapat public figur yang dalam kapasitas elitnya berada dalam level sebagai Top Leader, yang secara faktapun sebagai regulator kebijakan, maka tidak dapat dipungkiri kenyataannya masih terjebak pada pendekatan Top Down (Top Down-Approach), namun demikian sebagai pemerintah sudah seharusnya tampil sebagai figur yang memiliki : (i) sikap keteladanan, (ii) jiwa yang menjunjung tinggi konsistensi, (iii) komitmen terhadap kepentingan rakyat, dan (iv) Mindset (perubahan pola pikir yang lebih positif) Dimensi Bottom Up-Approach Dimensi ini menjelaskan tentang eksistensi dari Private Sector (kalangan Enterpreneur) dan Civil Society (masyarakat sipil), yang secara praktik adalah : (i) kalangan perguruan tinggi/akademisi, (ii) aktivis Non Government Organization atau LSM yang benar-benar independent dan kredibel, (iii) insan pers, dan (iii) komunitas masyarakat lainnya.

Dalam kapasitasnya Civil Society bagaimana dapat tergugah dalam meningkatkan : (i) partisipasi, (ii) sebagai pihak yang selalu berada di garda terdepan dalam menunjukkan ekspektasi nyata terhadap kebijakan pemerintah, (iii) yang tidak kalah pentingnya adalah upaya kalangan Civil Society dalam mempengaruhi kebijakan sekaligus mendobrak dan melakukan penolakan (resistensi) terhadap setiap kebijakan publik pemerintah yang tidak berpihak kepada Civil Society, dan (iv) tingkat pendidikan (edukasi) masyarakat dalam memahami dan mengetahui betapa pentingnya keterlibatan masyarakat dalam setiap sendi kehidupan masyarakat.

Dimensi Integrated-Approach Dimensi ini menegaskan bahwa formulasi kebijakan publik untuk menjadi sebuah produk kebijakan publik yang terterima dan memiliki daya dukung serta akan berlanjut pada tahapan berikutnya adalah, jika secara ideal bertemunya level Top Down-Approach dengan Bottom Up-Approach yang hasilnya terwujudnya pendekatan yang terpadu (Integrated-Approach), yang dalam hal ini terciptanya sinergitas, kemitraan dan kesetaraan antara Government dengan Civil Society dalam merumuskan dan melahirkan produk kebijakan, yang pada muara akhirnya kembali kepada publik, dan jika keterpaduan itu terwujud maka dipastikan pula setiap produk kebijakan publik akan terterima dan beroleh dukungan secara berkelanjutan dari masyarakat secara luas.

Dan yang tentunya pula haruslah disadari bahwa dalam proses perumusan kebijakan publik melalui model TBI-Approach, sampai melahirkan produk kebijakan publik yang ideal, dipastikan berada pada lingkungan global maupun lingkungan mikro sebagai

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex Jl. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id

sistem dan sub sistem yang tidak bisa terhindarkan dalam proses formulasi kebijakan publik yang se ideal apapun.

Tegasnya, bahwa Model TBI-Approach lebih menekankan bahwa tidak pada tempatnya lagi di era demokratisasi saat ini, jika pemerintah masih mengandalkan pendekatan Top Down (Top Down-Approach) dalam merumuskan setiap kebijakan, tapi seharusnya memberikan ruang gerak yang lebih leluasa lagi untuk tumbuh berkembangnya daya dukung dan partisipasi aktif dari kalangan private sector dan civil society melalui pendekatan bottom up (Bottom Up-Approach), sehingga secara ideal pula kedua level ini akan mewujudkan pendekatan yang terpadu bersinergitas dalam kemitraan dan kesetaraan yang kokoh (Integrated-Approach), dalam kerangka merumuskan dan melahirkan produk kebijakan publik yang memiliki keberterimaan publik, dan beroleh dukungan yang kuat dari masyarakat serta dijamin keberlanjutan kebijakan untuk kemaslahatan rakyat itu sendiri.

Dalam rangkaian proses dan tahapan Model TBI-Approach semestinya memperhatikan apa yang menjadi Inputs, Process, Outputs, dan Outcomes, demikian juga pengaruh langsung atau tidak langsung dari Lingkungan Mikro dan Lingkungan Global. Penutup Model TBI-Approach dalam Formulasi Kebijakan Publik ini telah banyak digunakan sebagai referensi baik oleh Mahasiswa Program Sarjana, maupun Program Magister dan Doktor bidang Administrasi Publik baik di Gorontalo maupun di luar Gorontalo.

INTERNET SOURCES:

-
- 1% - <https://pt.scribd.com/doc/309489708/388-381-1-PB-pdf>
 - 1% - <https://meyrizal.wordpress.com/2012/12/14/makalah-robot-pemadam-api/>
 - 1% - <https://www.slideshare.net/wincibal/uu-nomor-23-tahun-2014-tentang-pemerintah-daerah>

TRANSBAHASA

Professional Translation & Language Services

SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor. AHU-0009641.AH.01.07.2017

JL. Ir.Hi. Joesoef Dalie (Ex JI. Pangeran Hidayat) No. 78 Kota Gorontalo

Email. transbahasa.go@gmail.com / Phone. +62 853 9862 5876

www.transbahasa.co.id